

# **FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DAN SEBARAN KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN PRAMBANAN**

**DWITYA PINASTIKA NUGRAHA-25000117120070  
2021-SKRIPSI**

Kecamatan Prambanan merupakan daerah di Kabupaten Klaten dengan kasus DBD tertinggi dalam 3 tahun terakhir. Tercatat 2 kasus pada 2018, 42 kasus pada 2019, dan 53 kasus pada 2020. Demam Berdarah Dengue (DBD) dapat menjadi penyebab KLB. Banyak faktor yang mempengaruhi penyebaran kasus DBD di Kabupaten Prambanan, salah satunya terkait dengan faktor lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko lingkungan yang berhubungan dengan kasus DBD di Kabupaten Prambanan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan studi kasus kontrol. Data dianalisis melalui uji chi-square dan analisis pola spasial. Hasil analisis univariat adalah kepadatan populasi berisiko 21,3%, rumah positif jentik dan rumah bebas jentik berisiko 53,2%, kontainer positif jentik berisiko 47,9%, suhu udara berisiko 45,7%, dan kelembaban udara berisiko 48,9%. Ada hubungan antara rumah positif jentik dan rumah bebas jentik ( $p\text{-value} = 0,023$ ), suhu udara ( $p\text{-value} = 0,038$ ) dengan sebaran kasus DBD. Tidak ada hubungan antara kepadatan populasi ( $p\text{-value} = 1,000$ ), container positif larva ( $p\text{-value} = 0,099$ ), dan kelembaban udara ( $p\text{-value} = 0,302$ ) dengan sebaran kasus DBD. Sebaran kasus DBD di Kabupaten Prambanan dipengaruhi oleh rumah positif jentik dan rumah berisiko bebas jentik yang didukung oleh suhu udara yang optimal untuk perkembangan nyamuk.

Kata kunci : DBD, Faktor Risiko Lingkungan, Pemetaan Spasial